

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era yang kompetitif seperti sekarang ini, organisasi ataupun perusahaan selalu berusaha mencari cara untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) mereka. Menurut Rayadi (2012) Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam satu perusahaan. Kegagalan mengelola sumber daya manusia dapat mengakibatkan timbulnya gangguan dalam pencapaian tujuan pada organisasi, baik dalam kinerja, *profit*, maupun kelangsungan hidup organisasi itu sendiri. Salah satu sektor industri yang perlu mendapat perhatian khusus dalam hal beban kerja Sumber Daya Manusia (SDM) adalah klinik. Keberhasilan klinik dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima klinik. Mutu pelayanan klinik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang paling dominan adalah sumber daya manusia (Prihantini, 2007). SDM di klinik terdiri dari banyak macam profesi, salah satunya adalah perawat. Peran perawat sangat penting karena sebagai ujung tombak klinik dan merupakan tenaga yang sering kontak dengan pasien maupun pekerja klinik lainnya. Hal ini akan menyebabkan stresor yang kuat pada perawat di lingkungan pekerjaannya.

Klinik dr. Djalu Mojokerto merupakan salah satu klinik swasta di Mojokerto. Perawat pada Klinik dr. Djalu dibagi 3 *shift* yaitu pagi, sore, dan malam. Untuk perawat pada *shift* pagi berjumlah 3 orang dan terdapat suatu

masalah yaitu beban kerja yang terlalu berlebih sehingga perawat terlalu sibuk dan mudah mengalami kelelahan sehingga nantinya berdampak pada pasien yang akan ditangani, untuk itu perlu dilakukan pengukuran beban kerja agar beban kerjanya merata untuk semua perawat *shift* pagi.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian analisa beban kerja perawat dengan metode *Full Time Equivalent* di klinik dr. djalu mojokerto. Dengan harapan dapat mengoptimalkan kinerja perawat.

Metode *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pekerja, hal ini mendorong Klinik dr. Djalu Mojokerto mempertimbangkan FTE untuk menentukan jumlah perawat di Klinik dr. Djalu. Menurut Dewi dan Satrya (2012) FTE adalah salah satu metode analisis beban kerja yang berbasis waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan yang dikonversikan dalam indeks nilai FTE. Metode ini membandingkan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu kerja efektif yang tersedia. 1 FTE di *equivalent*kan dengan 1 orang yang bekerja penuh dalam waktu 1 tahun/bulan kalender berjalan. Hal ini akan sangat membantu untuk membuat *budgeting* dan *planning*, oleh karena itu FTE seringkali dihubungkan dengan beban kerja di organisasi karena dengan mengetahui berapa jumlah jam kerja satu orang, maka akan bisa diprediksi berapa jumlah tenaga kerja yang optimum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan dapat diketahui masalah yang dihadapi Klinik dr. Djalu sebagai berikut :

“Bagaimana beban kerja perawat dan menentukan jumlah perawat di Klinik dr. Djalu Mojokerto?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, dan lebih jelas terfokus pada masalah yang akan dibahas maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Biaya tenaga kerja tidak menjadi pembahasan dalam penentuan jumlah perawat yang optimal.
2. Data dikumpulkan pada bulan Juni 2018.
3. Penelitian ini hanya meneliti satu *shift* yaitu *shift* pagi karena beban kerjanya lebih berat.

### **1.4 Asumsi Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini untuk mencapai hasil yang diinginkan digunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kerja dianggap normal.
2. Tidak terjadi perubahan deskripsi kerja pada petugas selama periode penelitian.
3. Perawat yang bekerja dalam kondisi sehat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan beban kerja perawat di Klinik dr. Djalu Mojokerto
2. Menentukan jumlah perawat yang optimal

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis :

1. Bagi Peneliti dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari dan dapat mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan
2. Bagi Universitas secara tidak langsung membantu dalam perkembangan dunia industri saat ini untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dengan menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dan diaplikasikan ke dunia industri tersebut.

b. Manfaat Praktis :

Bagi Perusahaan dapat mengetahui besar beban kerja setiap perawat di Klinik dr. Djalu.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis serta evaluasi dari data yang telah diolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pihak perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**